

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Maksud Penelitian	7
1.3.2 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Definisi dan Bidang Akuntansi	9
2.1.1 Definisi Akuntansi	9
2.1.2 Bidang Akuntansi	10
2.2 Akuntansi Pemerintahan	11
2.3 Otonomi Daerah	12
2.3.1 Pengertian Otonomi Daerah	12
2.3.2 Pengelolaan Keuangan Daerah	13
2.4 Pendapatan Asli Daerah	14
2.5 Pajak Daerah	15
2.5.1 Definisi dan Kriteria Pajak Daerah	15
2.5.2 Sumber-Sumber Pajak Daerah	17
2.5.3 Bagi Hasil Pajak Daerah	18
2.5 Pajak Hiburan	19
2.6 Pajak Bioskop	20
2.7 Efektivitas Pajak Bioskop	21
2.8 Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Operasional Variabel	28
3.3 Sumber Data	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Teknik Analisis Data	30
BAB IV PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum	35
4.1.1 Sejarah Singkat Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung	35
4.1.2 Visi dan Misi Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung	37
4.1.2.1 Visi	37
4.1.2.2 Misi	38

4.1.3	Susunan Organisasi Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung	39
4.1.4	Aktivitas-Aktivitas Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung	40
4.2	Deskripsi Data Pajak Bioskop dan Pendapatan Asli Daerah	41
4.3	Hasil Penelitian	45
4.3.1	Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Hiburan Sektor Pajak Bioskop	45
4.3.1.1	Analisis Mekanisme Pengelolaan Pemungutan Pajak Bioskop	45
4.3.1.2	Analisis Potensi Pajak Bioskop	49
4.3.1.3	Perhitungan Efektivitas Pajak Bioskop	59
4.3.2	Analisis Kontribusi Pajak Bioskop terhadap PAD	63
4.3.3	Analisis Tingkat Kemandirian Daerah	65
4.4	Pembahasan	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN – LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Jumlah Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung Tahun Anggaran 2001-2008	4
Tabel 1.2	Tabel Realisasi Pajak-Pajak Hiburan	6
Tabel 3.1	Tabel Kriteria Efektivitas Pajak Bioskop	31
Tabel 3.2	Tabel Kriteria Efektivitas Pajak Bioskop	32
Tabel 3.3	Pola Hubungan dan Tingkat Kemampuan Daerah	33
Tabel 4.1	Realisasi Pajak Bioskop Kota Bandung	41
Tabel 4.2	Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung	42
Tabel 4.3	Realisasi Penerimaan Pajak Bioskop Tahun 2010	51
Tabel 4.4	Tabel Tingkat Kunjungan Bioskop Tahun 2010	53
Tabel 4.5	Perhitungan Total Potensi Bioskop Kota Bandung Tahun 2010	57
Tabel 4.6	Kriteria Kinerja Keuangan	60
Tabel 4.7	Tabel Perhitungan Efektivitas Pajak Bioskop Kota Bandung Tahun 2010 Berdasarkan Target	60
Tabel 4.8	Tabel Perhitungan Efektivitas Pajak Bioskop Kota Bandung Tahun 2010 Berdasarkan Potensi	61
Tabel 4.9	Tabel Realisasi Potensi Penerimaan Pajak Bioskop perbulan	62
Tabel 4.10	Tabel Kontribusi Pajak Bioskop terhadap PAD	64
Tabel 4.11	Tabel Kontribusi Pajak Bioskop terhadap Pajak Daerah	65
Tabel 4.12	Tabel Perhitungan Tingkat Kemandirian Daerah Kota Bandung	66
Tabel 4.13	Tabel Perbandingan PAD dan Dana Perimbangan Kota Bandung	67
Tabel 4.14	Tabel Perbandingan Target, Realisasi dan Potensi Pajak Bioskop Kota Bandung Tahun 2010	69
Tabel 4.15	Tabel Kontribusi Pajak Bioskop terhadap PAD Kota Bandung	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1	Grafik Realisasi Penerimaan PAD Kota Bandung	44
Gambar 4.2	Bagan Alur Pembayaran Pajak Daerah	48
Gambar 4.3	Grafik Penerimaan Pajak Bioskop Tahun 2010	52
Gambar 4.4	Grafik Tingkat Kunjungan Pajak Bioskop Tahun 2010	56
Gambar 4.5	Grafik Realisasi dan Potensi Pajak Bioskop.....	63

